



## Peningkatan Keterampilan Keelektronikaan Untuk Pemuda Kelurahan Mannuruki

Ridwansyah<sup>1</sup>, Misita Anwar<sup>1</sup>, Anita Candra Dewi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menasar para pemuda/masyarakat di Kelurahan Mannuruki Kota Makassar yang terdampak akibat pandemi Covid-19. Kegiatan peningkatan keterampilan yang diberikan berupa pelatihan keelektronikaan. Dimana diakhir kegiatan PKM ini diharapkan para pemuda tersebut mendapat keahlian tambahan yang dapat digunakan untuk mencari nafkah di masa pandemi. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) digunakan pada saat pelaksanaan pelatihan. PBL dipilih karena peserta dapat meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan selama pelatihan secara mandiri. Tanggapan atas kegiatan PKM sangat positif baik bagi dari peserta pelatihan dan Kelurahan Mannuruki. Selanjutnya diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkesinambungan setiap tahunnya dengan pelatihan yang beragam.

**Kata kunci:** pemuda, masyarakat, pandemi, covid-19, pelatihan, elektronik

**Abstract.** Program Kemitraan Masyarakat (PKM) activity targets youth/communities in the Mannuruki Village, Makassar City, that are affected by the Covid-19 pandemic. The provided skill improvement activity is in the form of electronics training. At the end of this PKM activity, it is hoped that the youth would get additional skills to be used to earn a living during the pandemic. The Problem Based Learning (PBL) learning model was used during the training. The PBL was chosen because participants could improve their Higher Order Thinking Skill (HOTS) and complete the tasks given during the training independently. The response to the PKM activity was very positive for both the training participants and Mannuruki Village. Furthermore, similar activities could be carried out on an ongoing basis every year with various training.

**Keywords:** youth, community, pandemic, covid-19, training, electronics

### I. PENDAHULUAN

Seluruh dunia mengalami dampak akibat pandemi Covid-19 selama lebih dari satu setengah tahun. Indonesia pun tidak luput dari hal ini dan hingga saat ini belum ada tanda-tanda akan berakhirnya wabah ini. Pandemi Covid-19 menurut data Worldometer per tanggal 11 September 2021 telah menyerang lebih dari 224 juta orang di seluruh dunia, sementara di Indonesia lebih 4,1 juta orang telah terkena pandemi ini di kurun waktu yang sama (Worldometers, 2021).

Indonesia telah berusaha untuk menekan pertumbuhan Covid-19 dengan melakukan cara pembatasan interaksi sosial di hampir seluruh daerah. Namun, jumlah orang yang terdampak Covid-19 masih terus bertambah. Hal ini mengakibatkan bertambahnya sektor-sektor yang terkena dampak. Salah satu diantaranya, sejumlah perusahaan melakukan pengetatan bahkan pemutusan hubungan kerja, sehingga mengakibatkan pengangguran semakin meningkat.

Pemerintah dalam menghadapi hal ini meluncurkan berbagai paket stimulus untuk menekan dampak pandemi. Meskipun demikian berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) di bulan Februari 2021, jumlah angka pengangguran di Indonesia adalah 8,75 juta orang. Dimana jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan periode tahun sebelumnya sebesar 26,26% (Databoks, 2021).

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi pemuda. Selain kehilangan pekerjaan, pandemi membatasi akses dalam kelangsungan pendidikan dan pelatihan. Termasuk secara langsung menghambat pemuda yang sedang berupaya memasuki pasar kerja. Menurut International Labour Organization (ILO) terdapat satu dari enam pemuda berhenti bekerja akibat pandemi Covid-19, sedangkan bagi yang masih bekerja terdapat pemotongan jam kerja sebesar 23 persen (CNNIndonesia, 2020).

Berdasarkan data BPS di triwulan pertama tahun 2020, jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

di Sulawesi Selatan mengalami peningkatan 6,07% (lebih dari 0,25 juta orang yang menganggur) dan tingkat pengangguran tertinggi berada di wilayah perkotaan (termasuk Makassar) (DetikNews, 2020). Kota Makassar terdiri dari 14 kecamatan, warga yang tinggal dalam kawasan pemukiman miskin paling banyak terdapat di Kecamatan Tamalate sebanyak 15.893 KK dan menempati area sekitar 2,5 km persegi (CiptaKarya, 2016).

Salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tamalate adalah Kelurahan Mannuruki. Lebih lanjut, menurut Ketua RT Kelurahan Mannuruki, angka pemuda pengangguran didaerahnya cukup tinggi selain akibat pandemi Covid-19 juga disebabkan karena kurangnya keterampilan yang dimiliki oleh pemuda tersebut sehingga daya saingnya rendah. Padahal pemuda tersebut masih berada di usia produktif yang perlu diberikan solusi untuk keluar dari masalah tersebut khususnya dalam berkompetisi mencari dan/atau menciptakan lapangan kerja masa pandemi Covid-19.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu pengabdian memberikan solusi berupa peningkatan keterampilan keelektronikaan, yang dapat digunakan sebagai bekal untuk membuka lapangan pekerjaan mandiri di tengah masyarakat.

## II. METODE PELAKSANAAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan yang dilakukan di PKM ini adalah peningkatan keterampilan bidang elektronik. Pelatihan ini dipilih karena peralatan elektronik rentan mengalami kerusakan dan terkadang kerusakannya cukup mudah ditangani. Selain itu, peralatan dan bahan yang digunakan mudah didapatkan dan harganya relatif murah. Peserta pelatihan merupakan pemuda/masyarakat setempat di Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Pada kegiatan pelatihan ini digunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Pemanfaatan model pembelajaran PBL dimaksudkan agar peserta pelatihan dapat melaksanakan kegiatan praktek sesuai dengan bekerja sesuai prosedur kerja standar secara sistematis. PBL akan membuat peserta pelatihan menjadi aktif untuk menyelesaikan tugasnya secara mandiri/tim. Model pembelajaran PBL secara tidak langsung akan menambah kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Hal ini disebabkan

karena masalah yang harus diselesaikan sesuai standar yang ada (Royantoro, Mujasam, Yusuf, & Widyaningsih, 2018). Pada prakteknya, PBL telah berhasil digunakan dalam peningkatan keterampilan siswa SMK (Ridwansyah, 2019) dan anak panti asuhan (Ridwansyah, Djawad, Sidik, & Saharudin, 2021).

Metode pelaksanaan PKM dengan cara pemberian materi dan praktek. Prosedur pelaksanaannya yaitu: membagikan modul pelatihan; membagikan alat dan bahan serta memberikan penjelasan terkait alat dan bahan tersebut; berdasarkan skema rangkaian bahan praktek kemudian didemonstrasikan cara mengukur dan menentukan rusak atau tidaknya komponen elektronik tersebut; melakukan praktek memperbaiki kerusakan bahan praktek sesuai dengan gejala kerusakannya dan melakukan pembimbingan jika ada peserta yang belum mahir menyelesaikan permasalahan yang ditemukannya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan PKM dilaksanakan di Kelurahan Mannuruki. Tepatnya di RT.02/RW.07 Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Kelurahan Mannuruki memiliki luas sekitar 1,54 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pria 6.202 dan wanita 5.880 serta terdiri dari 8 RW dan 30 RT.



Gambar 1. Pembukaan Acara Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat di Kelurahan Mannuruki Kota Makassar

Acara kegiatan PKM dibuka secara langsung oleh Lurah Kelurahan Mannuruki dan dihadiri pula oleh beberapa ketua RT dan RW. Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu tanggal 21 Agustus 2021 dan peserta pelatihan adalah pemuda/masyarakat sekitar kelurahan.

Materi yang diberikan dilakukan secara langsung oleh tim pengabdian PKM yang telah memiliki pengalaman dalam bidang keelektronikaan. Materi pelatihan dijelaskan secara sederhana dan runtut agar memudahkan pemahaman peserta. Materi yang diberikan berupa kegunaan dan fungsi peralatan serta komponen-komponen elektronik.

Untuk memudahkan pemahaman peserta, tim pengabdian penjelasan materi dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung, mulai komponen yang sering bermasalah di peralatan elektronik rumah tangga, cara mendeteksi dan memperbaikinya. Bahan praktek yang digunakan berupa peralatan elektronik rumah tangga seperti kipas angin, setrika listrik dan dispenser.



Gambar 2. Foto bersama Lurah Kelurahan Mannutuki, Ketua RT, RW dan Pengabdian

Untuk memperlancar kegiatan pelatihan ini, maka dilibatkan dua mahasiswa sebagai fasilitator kegiatan praktek di lokasi. Selain itu, mahasiswa yang dilibatkan dipilih yang memiliki kemampuan dasar bidang elektronik. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tersebut dapat mengasah keterampilan yang telah dimiliki serta melatih kepercayaan diri untuk berbicara di depan peserta.

Saat peserta mengalami masalah dalam praktek, maka kedua mahasiswa akan membantu mengarahkan sehingga proses praktek dapat berlangsung dengan lancar. Disamping itu, mahasiswa menjaga agar prosedur praktek dapat berjalan sesuai dengan keselamatan kerja yang telah ditetapkan.

Pada tahap berikutnya, peserta pelatihan diberikan peralatan yang mengalami kerusakan. Peserta mencari sumber permasalahan secara mandiri. Kesemuanya ini dilakukan sesuai dengan

langkah-langkah yang telah diajarkan sama tim pengabdian. Jika sumber permasalahan telah ditemukan, maka dilakukan perbaikan menggunakan alat dan bahan yang telah disediakan. Kemudian dilakukan pengecekan untuk mengetahui apakah peralatan tersebut sudah berfungsi seperti sedia kala atau belum. Jika peralatan sudah berfungsi dengan baik, maka peserta menyusun kembali sesuai bentuk awalnya. Hingga akhir kegiatan pelatihan, peserta telah memahami prosedur kerja dalam memperbaiki peralatan elektronik yang rusak.



Gambar 3. Mahasiswa membantu kegiatan praktek sebagai fasilitator pelatihan



Gambar 4. Peserta memperhatikan cara menganalisa kerusakan peralatan elektronik

Pihak kelurahan dan ketua RT ketika diminta tanggapannya mengenai kegiatan PKM ini memberikan apresiasi yang sangat positif. Kegiatan ini sangat di menarik karena dapat meningkatkan keterampilan pemuda di bidang elektronik. Penyajian materi dan praktek mudah dipahami dan diikuti, sehingga peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Diharapkan kegiatan



## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2021

"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"

ISBN: 978-623-387-015-3

serupa dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dengan materi yang lainnya.

### IV. KESIMPULAN

1. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di RT.02/RW.07 Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Peserta pelatihan merupakan pemuda / masyarakat dan pelaksanaan dilakukan pada hari sabtu.
2. *Problem Based Learning* (PBL) digunakan pada kegiatan pelatihan PKM ini karena dapat meningkatkan kemampuan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS), sehingga dapat meningkatkan kemandirian untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan baik sendiri maupun dalam tim.
3. Kegiatan pelatihan PKM dilakukan sesuai urutan mulai penjelasan tentang alat dan bahan serta prosedur kerja. Selanjutnya dilakukan demonstrasi praktek dan diakhiri dengan pengujian kemampuan peserta dalam memperbaiki peralatan elektronik.
4. Tanggapan pihak kelurahan termasuk ketua RT dan RW sangat baik/positif dan berharap kegiatan ini dapat menjadi agenda tahunan dengan materi pelatihan yang beragam.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepada Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM) dan Dekan Fakultas Teknik UNM atas hibah Pengabdian Program Kegiatan Masyarakat (PKM) dan arahan selama proses kegiatan PKM dilaksanakan. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Ketua RT.02 dan Lurah Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar yang telah memfasilitasi kegiatan PKM ini hingga selesai.

### DAFTAR PUSTAKA

- CiptaKarya. (2016). Profil Kota Makassar. Retrieved September 11, 2021, from [https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM\\_0137a07e06\\_B AB IIBAB 2 --Profil Kota Makassar- OK.pdf](https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_0137a07e06_B AB IIBAB 2 --Profil Kota Makassar- OK.pdf)
- CNNIndonesia. (2020). ILO: 1 dari 6 Pemuda Jadi Pengangguran Gara-gara Covid-19. Retrieved September 11, 2020, from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200528185540-92-507750/ilo-1-dari-6-pemuda-jadi-pengangguran-gara-gara-covid-19>
- Databoks. (2021). Jumlah Pengangguran Capai 8,75 Juta Orang per Februari 2021. Retrieved September 11, 2021, from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/05/05/jumlah-pengangguran-capai-875-juta-orang-per-februari-2021>
- DetikNews. (2020). Data BPS: Pengangguran Sulsel Meningkat 6,07% di Triwulan Pertama 2020. Retrieved September 11, 2021, from <https://news.detik.com/berita/d-5003354/data-bps-pengangguran-sulsel-meningkat-607-di-triwulan-pertama-2020>
- Ridwansyah. (2019). Peningkatan Keterampilan Keelektronikaan Untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kemandirian Siswa SMK Menghadapi Persaingan Global. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat* (pp. 21–25). Makassar, Indonesia.
- Ridwansyah, Djawad, Y. A., Sidik, D., & Saharudin. (2021). Pelatihan Elektronik saat Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Keahlian Anak Panti Asuhan. *INOVASI*, 1(1), 30–36.
- Royantoro, F., Mujasam, Yusuf, I., & Widyaningsih, S. W. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Higher Order Thinking Skills Peserta Didik. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(3), 371–382.
- Worldometers. (2021). COVID-19 CORONAVIRUS PANDEMIC. Retrieved September 11, 2021, from <https://www.worldometers.info/coronavirus/>